

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri atas langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi pada bayi Asfiksia dengan pola napas tidak efektif maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan pada dokumen subjek pertama dan subjek kedua pasien mengalami kegagalan bernapas secara spontan, keadaan umum lemah, sebagian data tidak muncul pada kasus tersebut yang dikarenakan oleh perawat di ruangan hanya mendokumentasikan pengkajian keperawatan menggunakan format yang sudah disepakati di BRSUD Tabanan berupa check list dan perawat memberi tanda “√” pada kolom yang telah tersedia, perawat di ruangan tidak mengkaji secara mendalam kepada kedua subjek tersebut atau perawat sebagian tidak mendokumentasikan hasil tanda dan gejala yang timbul pada pasien serta acuan yang digunakan pada perawat di ruangan berbeda dengan acuan yang digunakan oleh peneliti.
2. Diagnosa keperawatan pada subjek pertama dan subjek kedua yang diperoleh dari dokumentasi terdapat kesenjangan dengan teori acuan yang tidak terdapat sign and symptom. Perawat di Ruang Perinatologi BRSUD Tabanan menuliskan diagnosa keperawatan hanya terdiri dari problem dan etiology yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan maturitas paru. Perbedaan

ini terjadi karena acuan yang digunakan oleh perawat di ruangan berbeda dengan acuan yang digunakan oleh peneliti.

3. Perencanaan keperawatan yang disusun berdasarkan pada teori acuan yang ada, tujuan dan kriteria hasil serta rencana keperawatan yang terdapat pada rekam medis pasien berbeda dengan teori acuan yang digunakan oleh peneliti. Perbedaan tujuan dan rumusan kriteria hasil serta rencana keperawatan pada rekam medis pasien di Ruang Perinatologi BRSUD Tabanan terjadi karena perumusan tujuan dan kriteria hasil di ruangan masih mengacu pada Nursing Outcomes Classification (NOC) dan perencanaan keperawatan yang dirumuskan di ruangan masih mengacu pada Nursing Interventions Classification (NIC), sedangkan teori acuan yang peneliti gunakan yaitu buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) tahun 2018 untuk menentukan tujuan dan kriteria hasil dan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk menentukan rencana keperawatan yang akan ditentukan.
4. Pelaksanaan tindakan keperawatan pada subjek pertama dan subjek kedua terdapat kesamaan karena implementasi yang digunakan telah mengacu pada perencanaan keperawatan yang ditentukan.
5. Evaluasi keperawatan pada dokumen subjek pertama dan subjek kedua terdapat perbedaan pada indikator kriteria hasil.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan
 - a. Keterbatasan buku yang terkait dengan Asfiksia khususnya yang membahas masalah keperawatan pola napas tidak efektif membuat peneliti kesulitan dalam mendapatkan referensi yang tepat. Referensi yang disediakan oleh pihak institusi juga dari segi tahun dapat dikatakan cukup lama, hal seperti ini diharapkan agar institusi menyediakan sumber atau referensi yang sesuai dengan ruang lingkup serta perkembangan ilmu keperawatan.
2. Instansi rumah sakit
 - a. Diharapkan adanya pembaharuan dan sosialisasi terkait pengaplikasian standar asuhan keperawatan agar adanya persamaan seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang ilmu keperawatan.
3. Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru.